

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan di UD. Karya Mandiri adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui bagian-bagian proses produksi di UD. Karya Mandiri, diketahui ada beberapa bagian dalam proses produksi untuk mengerjakan produk *Sawmill* kayu yaitu bagian poni yang bertugas membelah kayu dan membentuk produk setengah jadi, bagian peracik 1 yang bertugas membentuk kayu sesuai ukuran yang dipesan oleh customer, dan bagian peracik 2 yang bertugas membentuk kayu sesuai dengan ukuran yang dipesan *customer* khusus untuk produk kayu usuk dan reng.
2. Diketahui dari metode *Workload Analysis* dapat menghitung jumlah beban kerja dan jumlah pekerja yang optimal untuk suatu pekerjaan. Dan telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa jumlah pekerja saat ini pada bagian poni 6 orang bagian peracik1 6 orang peracik2 5 orang dan setelah dilakukan perhitungan metode *Workload Analysis* diperoleh hasil sebagai berikut:
 1. Bagian poni total beban kerja sebesar 10,86 kemudian dibagi jumlah pekerja yang ada yaitu 6 orang maka $10,86/6 = 1,81$ artinya terjadi kelebihan beban kerja 0,81 setiap orang pekerja.
 2. Bagian peracik1 total beban kerja sebesar 13,38 kemudian dibagi jumlah pekerja yang ada yaitu 6 orang maka $13,38 /6 = 2,23$ artinya terjadi kelebihan beban kerja 1,23 setiap orang pekerja.
 3. Bagian peracik2 total beban kerja sebesar 9,55 kemudian dibagi jumlah pekerja yang ada yaitu 5 orang maka $9,55 /5 = 1,91$ artinya terjadi kelebihan beban kerja 0,91 setiap orang pekerja.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah beban kerja yang dialami pekerja saat ini melebihi jumlah pekerja yang ada.

3. Hasil perhitungan nominal insentif berdasarkan metode *Group Insentif* adalah sebagai berikut:
 1. bagian poni sebesar Rp. 218.818,- /Orang/minggu
 2. bagian peracik1 sebesar Rp. 217.856,- /Orang /minggu
 3. bagian peracik2 sebesar Rp. 188.181,- /Orang /minggu
4. Berdasarkan hasil dari perhitungan metode *Workload Analysis* dan *Group Insentif* diketahui bahwa dari setiap bagian kerja memiliki kelebihan beban kerja dan jumlah insentif yang berbeda beda yaitu sebagai berikut:
 1. *Workload Analysis* :
 - a) Bagian Poni memilki kelebihan beban kerja sebesar 4,86 (orang)
 - b) Bagian Peracik1 memilki kelebihan beban kerja sebesar 7,38 (orang)
 - c) Bagian Peracik2 memilki kelebihan beban kerja sebesar 4,55 (orang)
 2. *Group Insentif*
 - a) Bagian Poni memilki jumlah nilai insentif sebesar Rp. 1.312.909,.
 - b) Bagian Peracik1 memilki jumlah nilai insentif sebesar Rp. 1.307.137,.
 - c) Bagian Peracik2 memilki jumlah nilai insentif sebesar Rp. 940.909,.

Dapat disimpulkan bahwa insentif berdasarkan metode *Group Insentif* lebih besar daripada nominal yang diberikan saat ini yaitu sebesar Rp.100.000-,. Untuk itu peneliti memberikan usulan penambahan nominal insentif pekerja sesuai dengan perhitungan *Group Insentif* untuk meningkatkan motivasi pekerja dalam masuk bekerja. Agar keinginan perusahaan dalam menyelesaikan pekerja bisa dilakukan dengan lancar.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian di UD. Karya Mandiri adalah sebagai berikut

6..2.1 Saran Bagi Perusahaan

- 1) Sebaiknya perusahaan memperhatikan jumlah *input* bahan baku yang akan dikerjakan, sehingga jumlah beban kerja dan jumlah pekerja sesuai agar meminimalisir kelebihan beban kerja yang dapat menimbulkan kecapekan berlebih pada pekerja.
- 2) Mengubah sistem pemberian insentif saat ini yaitu pekerja harus masuk 1 minggu penuh untuk mendapatkan insentif dengan pemberian insentif yang sesuai perhitungan metode *Group Insentif* kepada pekerja untuk menjaga motivasi kerja para pekerja yang ada, yang bisa meminimalisir terjadinya mangkir kerja dan dapat mengganggu proses produksi.

6.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Untuk hasil analisis yang lebih akurat, gunakan kamera untuk merekam aktifitas pekerjaan dalam bentuk video, sehingga bisa dianalisis setiap perubahan waktu yang dianalisis agar lebih mengetahui mana yang harus dianalisis lebih lanjut.
- 2) untuk hasil analisis penentuan jumlah pekerja yang lebih akurat dan optimal, sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan metode (*Workforce Analysis*) WFA.
- 3) Objek penelitian ini hanya meneliti satu ukuran produk, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap produk lainya yang ada diperusahaan.